

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 KESIMPULAN

Hasil penelitian terhadap 71 responden tentang hubungan sanitasi masyarakat umum dengan kejadian diare pada balita di Desa Simpang Tiga Pekan Kecamatan Perbaungan tahun 2022 menunjukkan bahwa:

1. Distribusi responden menurut perilaku buang air besar (DBA) menunjukkan bahwa dari 71 responden, 37 orang (52,1%) memiliki perilaku buang air besar yang buruk, 37 responden memiliki perilaku buang air besar yang baik, dan hanya 34 orang (47,9%).

Pengujian yang dilakukan memberikan nilai p value  $0,001 < 0,05$  yang berarti ada hubungan yang signifikan antara perilaku buang air besar (BAB) dengan kejadian diare pada balita.

2. Distribusi responden menurut perilaku cuci tangan pakai sabun (HWB) menunjukkan bahwa dari 71 responden, jumlah responden yang berperilaku cuci tangan pakai sabun (HWB) buruk sebanyak 34 orang (47,9%), dan responden yang berperilaku cuci tangan pakai sabun (HWB) baik pada 37 orang (52,1%).

Pengujian yang dilakukan menghasilkan nilai p value  $0,001 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku cuci tangan pakai sabun (CPTS) dengan kejadian diare pada balita.

3. Distribusi responden berdasarkan perilaku saat menangani air minum dan makanan, terlihat bahwa dari 71 responden, jumlah

responden yang berperilaku kurang baik saat menangani air minum dan makanan sebanyak 49 orang (69,0%), dan responden yang berperilaku baik saat menangani air minum dan makanan. penanganan makanan dan minuman 22 orang (31,0%). Pengujian yang dilakukan memberikan nilai  $p < 0,001 < 0,05$  yang berarti ada hubungan yang signifikan antara air minum dan pola makan dengan kejadian diare pada anak balita.

4. Distribusi responden berdasarkan perilaku penanganan sampah menunjukkan bahwa dari 71 responden, 47 orang (66,2%) memiliki sikap tidak baik terhadap pengelolaan sampah dan 24 orang (33,8%). Pengujian yang dilakukan memberikan nilai  $p$  sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita.
5. Distribusi responden berdasarkan perilakunya dalam pengolahan air limbah menunjukkan bahwa dari 71 responden, 30 orang (42,3%) memiliki sikap yang buruk terhadap pengolahan air limbah, dan 41 responden (57,7%) memiliki sikap yang baik terhadap pengolahan air limbah. Pengujian yang dilakukan menghasilkan nilai  $p$  sebesar  $0,026 < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

### **5.2.1 Bagi Masyarakat**

Diharapkan warga dapat meningkatkan sanitasi rumah tangga yang normal, yang meliputi buang air besar sembarangan, sikap CTPS, pengasingan yang kotor, dan pengelolaan yang kotor, sehingga fasilitas tersebut tidak menjadi tempat berkembang biak atau jalur penyebaran penyakit diare.

### **5.2.2 Bagi Instansi Terkait**

dapat digunakan sebagai informasi untuk program kesehatan yang dirancang untuk mengontrol penggunaan air limbah oleh warga, seperti melalui sosialisasi atau penyuluhan kesehatan terkait sanitasi umum, yang dapat bekerja sama dengan kelurahan untuk mengurangi kejadian diare.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Lain**

Untuk lebih memahami berbagai aspek yang berhubungan dengan terjadinya buang air besar pada bayi, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam dengan memperbanyak jumlah ilustrasi penelitian, jenis konsep penelitian, dan berbagai variabel.